ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

EVALUASI PEMBELAJARAN DARING PJOK SISWA KELAS II SDN PORIS PLAWAD 3 KOTA TANGERANG

Yayah Huliatunisa[1]; Romita Umayyah Hadi[2]; Della Fully Rizkiya[3];
Mutia Saidah[4]; Pinkan Ayu Ningsih[5]
Universitas Muhammadiyah Tangerang-Indonesia
yhuliatunisa13@gmail.com ; romitah30@gmail.com

Abstract

Physical education learning focuses on maintaining and improving physical fitness and movement skills in students during the learning process, also helping students to improve critical thinking patterns, maintaining students' emotional stability, and fostering good values contained in sports such as respect and sportsmanship. This study aims to determine the process of evaluating online learning PJOK for grade II students at SDN Poris Palawad 3 Tangerang City, using a qualitative descriptive method. Sources of information in this study were PJOK teachers. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies. Based on the results of the study, it shows that PJOK online learning uses applications such as whatApp (to collect assignments), zoom or Google meet for the learning process. The teacher presents the material and videos in the application using print media and audiovisual media. Constraints encountered in the online learning process in general are in the form of networks, gadgets/mobile phones, worksheets, and assessments.

Keywords: *PJOK, Online Learning, Evaluation*

Abstrak : Pembelajaran pendidikan jasmani berfokus untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran fisik dan keterampilan gerak pada siswa selama proses pembelajaran, juga membantu siswa untuk meningkatkan pola pikir secara kritis, menjaga kestabilan emosional siswa, dan menumbuhkan nilai-nilai baik yang terkandung dalam olahraga seperti respect dan sportivitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses evaluasi pembelajaran daring PJOK siswa kelas II di SDN Poris Palawad 3 Kota Tangerang, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah guru PJOK. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring PJOK menggunakan aplikasi seperti whatApp (untuk mengumpulkan tugas), zoom atau Google meet untuk proses pembelajaran. Guru menyajikan materi dan vidio dalam aplikasi tersebut dengan menggunakan media cetak dan media Audiovisual. Kendala yang ditemui pada proses pembelajaran daring secara umum yaitu berupa jaringan, gadget/handphone, buku LKS, dan penilaian.

Kata Kunci : PJOK, Pembelajaran Daring, Evaluasi

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah kekuatan yang memiliki makna mempunyai sebuah wewenang yang amat kuat untuk kehidupan manusia. Pendidikan memiliki fungsi pula selaku pendukung akan prestasi manusia dan juga memberikan peningkatan pada produktivitas manusia itu sendiri. Dalam bidang yang lainnya, pendidikan bisa berperan sebagai pendukung yang memotivasi manusia supaya lebih inovatif dan juga lebih produktif pada bidang yang lainnya (Anwar, 2015). Pendidikan sangat penting untuk pembangunan manusia dan dianggap sebagai hak asasi manusia, pendidikan berkualitas untuk semua ditetapkan menjadi target global di antara banyak tujuan pembangunan lainnya (Hakim etal., 2021). Menurut Cahyaningtyas & Kuntjoro (2021) faktor sosial, spiritual, dan intelektualharus di perhatikan dalam pendidikan. Pendidikan menjadi kebutuhan yang tidak terbantahkan sebagai sarana mengembangkan sumber daya manusia untuk memiliki kemampuan dan kecerdasan berpikir logis, kritis, kreatif, inisiatif dan adaptif terhadap pertumbuhan dan perkembangan zaman di setiap fase kehidupannya (Huliatunisa et al., 2020). Pendidikan juga merupakan investasi sumber daya manusia (SDM) jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia (Alfath & Huliatunisa, 2020).

Di awal tahun 2020 World Health Organization disingkat dengan WHO ataupun organisasi kesehatan dunia memberikan pengumuman bahwasanya virus corona atau Coronavirus Disease (covid-19) diberikan penetapannya selaku pandemic (Sohrabi et al., 2020). Banyak negara yang telah melaksanakan upayanya guna melakukan pencegahan akanpenyebaran virus corona yakni melakukan penerapan akan social distancing yakni melakukan pengurangan akan interaksi serta melakukan pencegahan jarak antar orang, di mana ada peluang bahwasanya seseorang itu sendiri telah terkena paparan namun tak melaksanakan isolasi mandiri sebab tak dilakukan identifikasi (Wilder-Smith dan Freedman, 2020).

Berdasar surat edaran pemerintah Nomer 4 Tahun 2020 mengenai penyelenggaraan kebijakan pendidikan pada masa darurat penularan virus, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan himbauan supaya seluruh lembaga pendidikan tak melaksanakan tahapan dengan langsung. Pada masa sekarang, dunia pendidikan berhadapan dengan permasalahan yang disebabkan oleh munculnya virus corona yang dialami pada hampir seluruh daerah serta seluruh golongan masyarakat (Siahaan, 2020). Virus tersebut, sangat berpengaruh terhadap kondisi pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka beberapa waktu ini dilakukan secara daring. Dimasa pandemic tenaga pendidik dituntut

melakukan berbagai strategi dalam pembelajaran, termasuk memilih strategi yang dapat memungkinkan proses pembelajaran dapat tercapai optimal, namun bisa berdamai dengan kondisi pandemic saat ini, seperti memanfaatkan teknologi informasi, sehingga peserta didik dapat melaksanakan tugasnya dan guru dapat memantau namun secara bersamaan tetapi tetap di rumah (Huliatunisa et al., 2022). Menurut Kusuma & Hamidah, (2020),

ditengah wabah pandemic saat ini situasi menuntut untuk para tenaga pendidik sanggup melakukan penguasaan pada media pembelajaran sistem jarak jauh yang dimana sistem jarak jauh ini merupakan solusi guna kesulitan pada proses belajar mengajar jarak jauh ini. Menurut (Kristiyandaru et al., 2021), kemampuan dan kreativitas guru dalammenyampaikan pembelajaran menjadi kunci penting agar pembelajaran dirumah dapat berjalan secara efektif. Fasilitas, sarana dan prasarana serta perlengkapan pendidikan jasmani milik sekolah yang minim, guru pendidikan jasmani dituntut bisa mengoptimalkan dalam pemakaian fasilitas dan perlengkapan yang ada supaya lebih kreatif dalam penggunaanya (Rahayu, 2019). Hal ini memberikan dampak belajar pada siswa di SDNPoris Plawat 3 kota Tangerang, sehingga perlunya evaluasi keterlaksanaan pembelajaran PJOK di kondisi covid-19.

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001:461). Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara duakomponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Menurut Bafadal (2005:11), pembelajaran dapat diartikan sebagai "segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien". Sejalan dengan itu, Jogiyanto (2007:12) juga berpendapat bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi suatu situasi yang dihadapi dan karakteristik- karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan berdasarkan kecenderungan-kecenderungan reaksi asli, kematangan atau perubahan-perubahansementara.

Pendidikan jasmani termasuk ke dalam sistem pendidikan nasional secara keseluruhan. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan memiliki pengertian yang luas

sehingga bila dijelaskan akan sangat beragam penjabarannya. Menurut Rahayu, (2013: 17) Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional.

Pembelajaran pendidikan jasmani berfokus pada bagaimana menjaga dan meningkatkan kebugaran fisik dan keterampilan gerak pada siswa selama proses pembelajaran. Namun tidak hanya itu pendidikan jasmani juga membantu siswa untuk meningkatkan pola pikir secara kritis, menjaga kestabilan emosional siswa, dan menumbuhkan nilai-nilai baik yang terkandung dalam olahraga seperti *respect* dan sportivitas (Sutopo, Sukoco, 2020. p.84). Pendidikan Jasmani di sekolah dasar sangatlah penting karena inilah masa pertumbuhan dan perkembangan. Pembelajaran PJOK lebih banyak dilaksanakan melalui kegiatan gerak ataupun fisik guna mewujudkan suatu karakteristik, kesehatan jasmani dan juga emosional yang baik bagi siswa (Basoglu, 2018).

Sebagai upaya keberhasilan suatu proses pembelajaran, maka membutuhkan proses evaluasi. Dengan evaluasi, guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik paham dengan materi yang telah diberikan. Evaluasi juga mempunyai kedudukan penting. Penting karena hasil dari kegiatan ini dapat digunakan sebagai input untuk melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan (Huliatunisa, 2017). Evaluasi dapat dipahami sebagai suatu kegiatan yang terencana sebagai upaya mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrument, sehingga hasilnya akan dibandingkan dengan suatu tolok ukur,dan didapatkan suatu kesimpulan (Magdalena & Huliatunisa, 2020). Hasil evaluasi program dapat dijadikan sebagai tolok ukur untuk menemukan pemecahan masalah, dan juga dapatmenjadi dasar dalam mengambil keputusan mengenai program termasuk pembelajaran (Huliatunisa et al., 2021).

METODE

Penelitian dilaksanakan di SDN Poris Plawad 3 Kota Tangerang, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Bogden dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang mengasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan prilaku yang diamati (Moleong, 2011:4). Sumber informasinya guru mata pelajaran PJOK dan siswa kelas II. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil data dianalisis dengan tahapan Miles &

Huberman, melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi digunakan sebagai teknik uji keabsahan datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK kelas II di SDN Poris Plawad3 kota Tangerang terlaksana cukup baik, meskipun menghadapi beberapa kendala.

Sebelum melaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu meyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dibuat sedemikian rupa yang disesuaikan dengan kondisi pembelajaran daring seperti media atau alat praktik yang digunakan siswa dimodifikasi dengan alat yang biasanya tersedia di rumah guna memudahkan siswa, dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai.

Selama proses pembelajaran daring mata pelajaran PJOK, guru memberikan pengajaran melalui obrolan grup WhatsApp (WA), Zoom atau melalui Google Meet. Aplikasi WhatsApp digunakan untuk pengumpulan tugas-tugas. Sedangkan pembelajaran dilakukan menggunakan Aplikasi Zoom atau Google Meet. Meskipun pembelajaran dilakukan dari rumah masing-masing, tetapi ketika mengikuti pembelajaran peserta didik tetap harus menggunakan seragam lengkap.

Proses pembelajaran dilakukan secara teratur diawali dengan kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Kegiatan pembelajaran dibuka dengan mengucapkan salam kepada pesertadidik dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari. Setelah itu dilanjutkan kegiatan inti berupa penyampaian materi atau menyajikan video materi. Secara umum, dalam menyampaikan pembelajaran guru menggunakan metode ceramah kemudian mempraktekan gerakan-gerakan tersebut. Sedangkan, media pembelajaran yang digunakan guru yaitu media cetak dan media audio visual. Media cetak berupa buku LKS dan mediaaudio visual berupa video materi yang dibagikan dari platform Youtube. Kegiatan penutup dilakukan dengan pemberian tugas-tugas individu. Selama pembelajaran daring, semua tugas dikerjakan secara individu mengingat larangan berkumpul untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Tugas-tugas tersebut dikumpulkan dalam bentuk tugas tulis maupun tugas video. Guru memberikan waktu 1 x 24 jam untuk mengumpulkan tugas dan pesertadidik merespon dengan baik serta mengumpulkan tugas tepat waktu.

Setelah pemberian tugas, guru tidak lupa melakukan penilaian pada tugas-tugas yang telah dikerjakan peserta didik dan melakukan tindak lanjut. Penilaian dilakukan dari berbagai aspek baik dari aspek pengetahuan (kognitif), aspek keterampilan (psikomotorik), dan aspek sikap (afektif). Pada aspek kognitif, guru menilai sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan misalnya pada materi sepak bola. Pada aspek psikomotorik, guru menilai bagaimana cara peserta didik melakukan gerakan-gerakan seperti berlari saat di lapangan. Sedangkan, pada aspek afektif, guru menilai darikeaktifan peserta didik saat bermain bola.

Pada tes sumatif dalam membuat soal guru biasanya mengambil soal-soal yang sudah pernah dikerjakan oleh peserta didik atau membuat soal sendiri apabila materinya diluardari LKS. Soal-soal tersebut sebelumnya telah dibuatkan kisi-kisinya dan disupervisi oleh pengawas Korwil. Kemudian untuk pelaksanaan ujian pada mata pelajaran PJOK terbagimenjadi 4 jam (2 jam untuk praktik dan 2 jam untuk teori). Namun untuk kelas rendah hanya dilakukan 2 jam tidak ada teori. Pelaksanaan UTS hanya berupa tes tulis, sedangkan UAS biasanya terdapat ujian praktik.

Adanya pademi Covid-19 mengakibatkan pembelajaran yang biasanya dilakukan tatap muka dikelas harus dilakukan secara daring. Hal tersebut terjadi secara tiba-tiba sehingga tidak semua orang siap menghadapi situasi tersebut baik guru maupun peserta didik. Olehsebab itu, dalam pembelajaran daring banyak sekali ditemui kendala yang dapat mengganggu kefektifitasan pembelajaran. Adapun kendala yang ditemui dalam pembelajaran daring mata pelajaran PJOK di SDN Poris Plawad 3 Kota Tangerang secaraumum yaitu berupa jaringan, gadget/handphone, buku LKS, dan penilaian.

1. Jaringan

Dalam pembelajaran daring tentunya internet sangat berperan penting. Aplikasi digunakan pembelajaran semuanya membutuhkan internet agar dapat saling terhubung dengan satu sama lain. Namun sayangnya jaringan internet tidak selalu bagus. Hal tersebut tentunya dapat disebabkan karena beberapa faktor. Jaringan internet yang buruk menyebabkan pemberian materi menjadi terganggu dan tidak maksimal tersampaikan kepada peserta didik khususnya ketika melakukan pembelajaran di Zoom/Google Classroom ataupun ketika memutar video yang dibagikan dari Youtube.

2. Gadget / Handphone

Tidak semua siswa memiliki gadget/handphone sendiri. Terdapat beberapa siswa yang menggunakan gadget/handphone orang tuanya untuk belajar. Sehingga, bagi siswa yang orang tuanya bekerja akan mendapatkan materi dan informasi mengenai tugas lebih lambat atau tertinggal. Hal ini banyak terjadi mengingat usia peserta didik yang masih dibawah umur sehingga banyak orang tua yang tidak mengizinkan anaknya memiliki gadget/handphonenya sendiri.

3. Buku LKS

Dalam memberikan materi biasanya guru menggunakan LKS. Buku LKS PJOK tidak dapat dari sekolah melainkan peserta didik harus membelinya tetapi, tidak semua peserta didik memilikinya. Untuk mengatasi masalah tersebut guru memberi tahu peserta didik agar mereka mengonfirmasi hal tersebut kepada guru kemudian, peserta didik yang tidak memilki buku diminta untuk datang ke sekolah untuk diberitahu mengenai materi-materinya.

4. Penilaian

Seperti yang diketahui bahwa pembelajaran PJOK identik dengan kegiatan praktik. Oleh karena itu selama pembelajaran daring, guru kesulitan menilai peserta didik khususnya saat tugas-tugas praktik karena guru tidak bisa memantau langsung gerakan siswa. Hanya melalui video dengan durasi yang singkat guru tidak bisa sepenuhnya melihat gerakan peserta didik dengan jelas. Karena hanya meniru gerakan melalui video dan tidak dibimbing langsung oleh guru, terkadang peserta didik melakukan gerakan yang kurang tepat. Olehkarena itu, bentuk tindak lanjut yang diberikan oleh guru yaitu dengan bekerja sama dengan orang tua peserta didik, memberi tahu tentang bagaimana gerakan yang benar sehingga orang tua dapat menggantikan guru membimbing anaknya secara langsung.

Kendala-kendala tersebut tentunya berpengaruh terhadap pembelajaran. Terlebih lagi pembelajaran PJOK menekankan pada pembelajaran praktik. Meskipun dalam pembelajaran daring mata pelajaran PJOK memiliki beberapa kendala, tetapi guru terus berupaya agar pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai.

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring PJOK di SDN Poris Plawad 3 Kota Tangerang dilakukan hampir sama seperti pembelajaran tatap muka. Sebelum proses pembelajaran, guru menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada prosesnya, pembelajaran dilakukan secara sistematis, mulai dari kegiatan membuka, inti, dan penutup, yang membedakan hanya media pembelajarannya saja yaitu menggunakan aplikasi pembelajaran online.

Selama pembelajaran daring mata pelajaran PJOK, guru memberikan pengajaran melalui obrolan grup WhatsApp (WA), Zoom atau melalui Google Meet. Meskipun pembelajaran dilakukan dari rumah masing-masing, tetapi ketika mengikuti pembelajaran peserta didik tetap harus menggunakan seragam lengkap. Media pembelajaran yang digunakan guru yaitu media cetak dan media audio visual. Sedangkan, media pembelajaran yang digunakan guru yaitu media cetak dan media audio visual. Media cetak berupa bukuLKS dan media audio visual berupa video materi yang dibagikan dari platform Youtube.Selama pembelajaran daring, guru kesulitan menilai peserta didik khususnya saat tugas-tugaspraktik karena guru tidak bisa memantau langsung gerakan siswa, karna pada dasarnya mata pelajaran PJOK identik dengan kegiatan praktik.

Setelah pemberian tugas, guru tidak lupa melakukan penilaian pada tugas-tugas yang telah dikerjakan peserta didik dan melakukan tindak lanjut. Penilaian dilakukan dari berbagai aspek baik dari aspek pengetahuan (kognitif), aspek keterampilan (psikomotorik), dan aspek sikap (afektif).

Namun dalam pembelajaran daring banyak sekali ditemui kendala yang dapat mengganggu kefektifan pembelajaran. Seperti masalah jaringan, gadget/handphone, buku LKS, dan penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

Alfath, M. D., & Huliatunisa, Y. (2020). Analisis Kebijakan Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, *2*(1), 78–91. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/ijoee.v2i1.3900.g2261

Anwar Prabu Mangkunegara. 2015. Sumber Daya Manusia Perusahaan. Cetakan kedua belas. Remaja Rosdakarya:Bandung

Cahyaningtyas & kuntjoro. 2021. Hubungan Pola Asuh Orang Tua DenganHasil Belajar PJOK Siswa Sekolah Dasar Di Era Pandemi. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan 9(2).

Halik A., S. Anung P. (2022). Motivasi Brlajar Siswa SMAN 2 Sumenep Pada Sistem Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 10 (02)

Huliatunisa, Y. (2017). Evaluasi Standar Kemampuan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Metodologi Penelitian Pada Program Studi D-Iv Bidan Pendidik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Jurnal JKFT*, *2*(2), 71–89.

Huliatunisa, Y., Wibisana, E., & Hariyani, L. (2020). Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah. *Indonesian Journal of Elementary Education*, *1*(1).

Huliatunisa, Y., Suhardan, D., Rasyid, S., & Sabban, I. (2021). Evaluation of the Quality of Education Services. *4th International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2020)*, 320–326.https://doi.org/https://doi.org/10.2991/assehr.k.210212.071

Huliatunisa, Y., Suhardan, D., Permana, J., Nurdin, D., Yohamintin, Y., Rasyid, S., & Sabban, I. (2022). Lecturer Strategy in Assignment Management as the Implementation of Academic Service Quality in the Covid-19 Period. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *9*(1), 1–21.

Jaka Wijaya Kusuma, Hamidah Hamidah, 2020 Perbandingan hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa COVID 19, JIPMat (JurnalIlmiah PendidikanMatematika)

Junaedi, Anas, Hari Wisnu. (2015). Survei tingkat kemajuan pendidikanjasmani, olahraga, dan kesehatan di SMA, SMK, dan MA Negeri se-kabupaten gresik. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan3(3), 834 – 842.

Junianto, Tri. (2022). Pembelajaran PJOK Kondisi Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI),* 1(2), 203-212.

Matdlo & Siahaan. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. Jurnal Kajian Ilmiah (JKL), Vol 1, Hlm 3.

Magdalena, I., & Huliatunisa, Y. (2020). *Evaluasi Pembelajaran SD*. Tangerang: Fkip UmtPress.

Moleong, L.J.(2011). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya

Rudi, Ahmad Maasrukhin, Khurin'In Ratnasari. (2019). Proses PembelajaranInquiry Siswa MI Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika. Jurnal Auladuna, 1(2).

Sohrabi C, Alsafi Z, O'Neill N, et al. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). International Journal of Surgery. 76, 71-76.

Sugiyono.(2015). Metode Penelitian Kombinasi, Mix Methods. Bandung: Alfabeta

Sutopo, W.G, & Sukoco, P. (2020). Pengembangan Model Alat Bantu Guling Belakang Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas. JSH: Journal of Sport and Health. 1(2). 84-92.

Wilder-Smith & Freedman. (2020) A. Wilder-Smith MD, D.O. Freedman MD (2020). *Isolation, quarantine, social distancing and community containment: pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak*. Journal of Travel Medicine.

Widoyoko, Eko Putro. (2014). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Yuliandra, Rizki, Dkk. (2020). Peningkatan Gerak Dasar Guling Belakang Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 16 (2), 204-213.

https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive